

DAFTAR PUSTAKA

- Adetya, V., S. Nurhatika, dan A. Muhibuddin. 2018. Pengaruh pupuk mikoriza terhadap pertumbuhan cabai rawit (*Capsicum frutescens*) di tanah pasir. Jurnal Sains dan Seni ITS 7 (2): 2337-3520.
- Adeyemi, N.O., M.O. Atayese, A.A. Olubode, and M.E. Akan. 2019. Effect of commercial arbuscular mycorrhizal fungi inoculant on growth and yield of soybean under controlled and natural field conditions. Journal of Plant Nutrition 43 (4): 487-499.
- Adie, M. M., Suharsono, dan Sudaryono. 2009. Prospek kedelai hitam varietas detam-1 dan Detam-2. Buletin Palawija 18 : 66-72.
- Adisarwanto, T. 2013. Kedelai Tropika Produktivitas 3 Ton/Ha. Penebar Swadaya, Jakarta.
- Al-Karaki, G.N. 2013. *The Role of Mycorrhiza in the Reclamation of Degaded Lands in Arid Environments*. Springer Sci Bus Media Dordrecht, Ibrid.
- Alibasyah, M.R. 2016. Perubahan beberapa sifat fisika dan kimia ultisol akibat pemberian pupuk kompos dan pupuk dolomit pada lahan berteras. Jurnal Floratek 11 (1) : 75-87.
- Amir, N., dan M.F. Fauzy. 2018. Pengaruh jenis pupuk organik cair limbah tanaman dan takaran pupuk kotoran ayam terhadap pertumbuhan tanaman kedelai (*Glycine max* L. Merril). Klorofil 13 (1) : 17-21.
- Bagyaraj, D.J., M.P. Sharma, and D. Maiti. 2015. *Phosphorus nutrition of crops through arbuscular mycorrhizal fungi*. JSTOR : Current Science 108 (7) : 1288-1293.
- Basri, A.H.H. 2018. Kajian peranan mikoriza dalam bidang pertanian. Agriclia Ekstensia 12 (2): 74-78.
- Cahyani, N.K.M.D., S. Nurhatika, dan A. Muhibuddin. 2014. Eksplorasi mikoriza vesikular arbuskular (MVA) indegenous pada tanah aluvial di Kabupaten Pamekasan Madura. Jurnal Sains dan Seni POMITS 3(1): 22-25.
- Dahlia, I., dan Setiono. 2020. Pengaruh pemberian kombinasi dolomit + sp36 dengan dosis yang berbeda terhadap pertumbuhan dan hasil tanaman kedelai (*Glycine max* L. Merrill) di ultisol. Jurnal Sains Agro 5 (1) : 1-9.
- Dakapuling, D.K., B. Pasangka, dan J.Tarigan. 2019. Pengembangan kedelai lokal asal alor menggunakan metode irradiasi multigamma (nuklir) yang toleran kondisi lingkungan yang buruk dengan curah hujan yang relatif rendah dan produksi meningkat. Jurnal Fisika 4 (1) : 23-32.

- De Datta, S.K. 1981. Fertilizer Management for Efficiencies Use in Wetland Rice Soil. IRRI, Los Banos.
- Falaq, F.A., B.R. Juanda, dan D.S. Siregar. 2020. Respon pertumbuhan dan hasil tanaman terung (*Solanum melongena* L.) terhadap dosis pupuk organik cair GDM dan pupuk organik padat. AGROSAMUDRA, Jurnal Penelitian 7(2) : 1-13.
- Gomez, N.U., M.E.A. Salem, P. Lojan, M. Encalda, L. Hurtado, S. Araujo, Y. Collahuazo, J. Guachanama, N. Poma, K. Ganda, A. Robles, C.Senes, and P. Cornejo. 2021. *Plant growth promoting microorganisms in coffee production : from isolation to field application*. Agonomy 11 (1531) : 1-12.
- Hidajat, O.O. 1985. Kedelai. Pusat Penelitian dan Pengembangan Tanaman Pangan, Bogor.
- Irwan, A.W. 2006. Budidaya Kedelai (*Glycine max* (L.) Merrill). Jurusan Budidaya Pertanian Fakultas Pertanian Universitas Padjajaran, Jatinangor. [https://sawitwatch.or.id/download/manual%20dan%20modul/138 Budidaya %20Kacang%20Kedelai.pdf](https://sawitwatch.or.id/download/manual%20dan%20modul/138%20Budidaya%20Kacang%20Kedelai.pdf) . Diakses tanggal 27 Februari 2023.
- Irwan, A.W., dan T. Nurmala. 2018. Pengaruh pupuk hayati dan pengapuran terhadap produktifitas kedelai di tanah inceptisol Jatinangor. Jurnal Kultivasi 17(2): 656-663.
- Jayasumarta, D. 2012. Pengaruh sistem olah tanah dan pupuk p terhadap pertumbuhan dan produksi tanaman kedelai (*Glycine max* L.Merril). Agrium 17 (3) : 148-154.
- Jumrani, K., V.S. Bhatia, S. Kataria, S.A. Alamri, M.H. Siddiqui, and A. Rastogi. 2022. *Inoculation with arbuscular mycorrhizal fungi alleviates the adverse effects of high temperature in soybean*. Plants, 11 (17) : 1-12.
- Kaur, J., J. Chavana, P. Soti, A. Racelis, and R. Kariyat. 2020. *Arbuscular mycorrhizal fungi (AMF) influences growth and insect community dynamics in Sorghum-sudangass (Sorghum x drummondii)*. Arthropod Plant Interactions 14 : 301-315.
- Keputusan Menteri Pertanian. 2007. Pelepasan Galur Kedelai Hitam Lokal Mallika sebagai Varietas Unggul dengan Nama Mallika. Nomor : 78/Kpts/SR.120/2/2007.
- Kurniawan, S., A. Rasyad, dan Wardati. 2014. Pengaruh pemberian pupuk fosfor terhadap pertumbuhan beberapa varietas kedelai (*Glycine max* (L.) Merrill). JOM Faperta 1 (2): 1-11.
- Lubis, D.S., A.S. Hanfiah, dan M. Sembiring. 2015. Pengaruh pH terhadap pembentukan bintil akar, serapan hara N,P, dan produksi tanaman pada beberapa varietas kedelai pada tanah inceptisol di rumah kaca. Jurnal Online Agroteknologi 3 (3) : 1111-1115.

- Marlina, E., E. Anom, dan S. Yoseva. 2015. Pengaruh pemberian pupuk NPK organik terhadap pertumbuhan dan produksi kedelai (*Glycine max* (L.) Merrill). Jurnal Online Mahasiswa Fakultas Pertanian Universitas Riau 2(1): 1-13.
- Maryani, A.T., dan Gusmawartati. 2010. Pengaruh volume pemberian air terhadap pertumbuhan bibit kelapa sawit (*Elaeis guineensis* Jacq.) di pembibitan utama. Jurnal Agroteknologi 1(1): 8-13.
- Meena, R.S., V. Vijayakumar, G. S. Yadav, dan T. Mitran. 2018. Response and interaction of *Bradyrhizobium japonicum* and arbuscular mycorrhizal fungi in the soybean rhizosphere. Plant Growth Regul 84: 207-223.
- Nainggolan. E.V., Y.H. Bertham, dan S. Sudjarmiko. 2020. Pengaruh pemberian pupuk hayati mikoriza dan pupuk kandang ayam terhadap pertumbuhan dan hasil tanaman kacang panjang (*Vigna sinensis* L.) di ultisol. Jurnal Ilmu-Ilmu Pertanian Indonesia 22(1): 58-63.
- Nasa Power. 2022. Data access viewer. <https://power.larc.nasa.gov/data-access-viewer/>. Diakses pada 18 Desember 2022.
- Nugroho, H., dan Jumakir. 2020. Respon pertumbuhan dan hasil tanaman kedelai terhadap iklim mikro. Seminar Nasional Virtual “Sistem Pertanian Terpadu dalam Pemberdayaan Petani”, Politeknik Pertanian Negeri Payakumbuh : 265-274.
- Oktafitria, D., K. Febriyantiningrum, N. Nurfitria, N. Jadid, K.I. Purwani, N. Sumarsih, H. Khotimah, E. Purnomo, dan D. Hidayati. 2019. Eksplorasi mikoriza vesikula arbuskula (MVA) pada lahan revegetasi pasca tambang batu kapur dan status infeksiya terhadap akar jagung (*Zea mays*). Diseminasi Hasil penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat menuju Era Revolusi Industri 4.0 dan New Society 5.0 : 63-70.
- Parapasan, Y., dan A. R. Gusta. 2014. Waktu dan cara aplikasi cendawan mikoriza arbuskular (CMA) pada pertumbuhan bibit tanaman kopi. Jurnal Penelitian Pertanian Terpadu 13 (3) : 203-208.
- Permanasari, I., K. Dewi, M. Irfan, dan A.T. Arminudin. 2016. Peningkatan efisiensi pupuk fosfat melalui aplikasi mikoriza pada kedelai. Jurnal Agroteknologi 6(2): 23-30.
- Putra, R., C. Sugihono, N. Saleh, dan R. Umanailo. 2013. Budidaya Kedelai. Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Maluku Utara, Sofifi.
- Prasetyo, B.H., dan D.A. Suriadikarta. 2006. Karakteristik, potensi, dan teknologi pengelolaan ultisol untuk pengembangan pertanian lahan kering di Indonesia. Jurnal Litbang Pertanian 25 (2) : 39-47.

- Rini, M.V., L. Andriyanti, dan M.A.S. Arif. 2020. Daya infeksi dan efektivitas fungi mikoriza arbuskular *Gigaspora margarita* pada tanaman jagung dengan masa simpan yang berbeda. *Jurnal Agrotek Tropika* 8(3): 453-459.
- Rivana, R., N. P. Indriana, dan L. Khairani. 2016. Pengaruh pemupukan fosfor dan inokulasi fungi mikoriza arbuskula (FMA) terhadap pertumbuhan dan produksi tanaman sorghum (*Sorghum bicolor* L.). *Jurnal Ilmu Ternak* 16(1): 46-53.
- Sabilu, Y. 2015. Pertumbuhan dan Produksi Kedelai pada Lahan Ultisol yang Diaplikasi *Azotobacter* sp., Mikoriza, dan Kompos. Progam Pascasarjana Universitas Hasanuddin, Disertasi.
- Salam, A.K. 2020. Ilmu Tanah. Global Madani Press, Bandar Lampung.
- Saputra, B., R. Linda, dan I. Lovadi. 2015. Jamur mikoriza vesicular arbuskular (mva) pada tiga jenis tanah rhizosfer tanaman pisang nipah (*Musa paradisiacal*. var. nipah) di Kabupaten Pontianak. *Protobiont* 4(1): 160-169.
- Sari, P. M., B. Hadisutrisno, dan Suryanti. 2016. Penekanan perkembangan penyakit bercak ungu pada bawang merah oleh cendawan mikoriza arbuskula. *Jurnal Fitopatologi Indonesia* 12(5): 159-167.
- Sasli.I. 2013. Respon kedelai terhadap pupuk hayati mikoriza arbuskular hasil rekayasa spesifik gambut. *Agovigor* 6 (1) : 73-80.
- Sastrahidayat, I.R. 2010. Rekayasa Pupuk Hayati Mikoriza dalam Meningkatkan Produksi Pertanian. Universitas Brawijaya Press, Malang.
- Sato, T., T. Ezawa, W. Cheng, dan K. Tawarayama. 2015. Release of acid phosphatase from extraradical hyphae of arbuscular mycorrhizal fungus *Rhizophagus clarus*. *Soil Science and Plant Nutrition* 61: 269-274.
- Setiadi, Y., dan A. Setiawan. 2011. Studi status fungi mikoriza arbuskula di areal rehabilitasi pasca penambangan nikel. *Jurnal Silvikultur Tropika* 3(1): 88-95.
- Setyawan, G., dan S. Huda. 2022. Analisis pengaruh produksi kedelai, konsumsi kedelai, pendapatan per kapita, dan kurs terhadap impor kedelai di Indonesia. *KINERJA : Jurnal Ekonomi dan Manajemen* 19 (2) : 215-225.
- Simanungkalit, R.D.M. 2006. Pupuk Organik dan Pupuk Hayati. Balai Besar Litbang Sumberdaya Lahan Pertanian, Bogor.
- Siswanto, B. 2018. Sebaran unsur hara n, p, k dan ph dalam tanah. *Buana Sains* 18(2): 109-124.
- Sudiarti, D. 2018. Pengaruh pemberian cendawan mikoriza arbuskular (CMA) terhadap pertumbuhan kedelai edamame (*Glycine max*). *Jurnal SainHealth* 2 (2) : 5-11.

- Suherman, I. Rahim, M.A. Akib, M. Mustafa, dan S.H. Larekeng. 2013. Dinamika pertumbuhan dan produksi kedelai dengan berbagai konsentrasi bioetanol dan dosis mikoriza. *Jurnal Galung Tropika* 2 (3): 142-151.
- Sujana, I.P., dan I.N.L.S. Pura. 2015. Pengelolaan ultisol dengan pemberian pembenah organik biochar menuju pertanian berkelanjutan. *Agitema : Jurnal Pertanian Berbasis Keseimbangan Ekosistem* 5 (9) : 1-9.
- Syahputra, E., Fauzi, dan Razali. 2015. Karakteristik sifat kimia sub grup tanah ultisol di beberapa wilayah Sumatera Utara. *Jurnal Agroekoteknologi* 4 (1) : 1796-1803.
- Tanjung, M.R., B.R. Juanda, dan D.S. Siregar. 2022. Potensi hasil lima varietas kedelai (*Glycine max* L.) pada lahan kering masam. *Jurnal Agroqua* 20(1): 219-226.
- Thirkell, T.J., M. Gimmer, L. James, D. Pastok, T. Allary, A. Elliott, N. Paveley, T. Daniell, and K.J. Field. 2021. *Variation in mycorrhizal growth response among a spring wheat mapping population shows potential to breed for symbiotic benefit*. *Food and Energy Security* : 1-15.
- United States Department of Agriculture (USDA). 2022. *Soybean Classification*. <https://plants.usda.gov/home/plantProfile?symbol=GLMA4> . Diakses tanggal 29 November 2022.
- University of Illinois. 2004. *Pocket guide to crop development*. <http://weeds.cropsci.illinois.edu/extension/Other/POCKETcrop> . Diakses tanggal 7 April 2023.
- Wang, X., E. Hoffland, G. Feng, dan T.W. Kuyper. 2017. Phosphate uptake from phytate due to hyphae-mediated phytase activity by arbuscular mycorrhizal maize. *Frontiers in Plant Science* 8: 1-8.
- Wen, Z., M. Yang, H. Han, A. Fazal, Y. Liao, R. Ren, T. Yin, J. Qi, S. Sun, G. Lu, S. Hu, and Y. Yang. 2023. *Mycorrhizae enhance soybean plant growth and aluminium stress tolerance by shaping the microbiome assembly in a acidic soil*. *American Society for Microbiology* 11 (2) : 1-14.
- Wibowo, A., S. Purwanti, dan R. Rabaniyah. 2012. Pertumbuhan dan hasil benih kedelai hitam (*Glycine max* (L.) Merr) Mallika yang ditanam secara tumpangsari dengan jagung manis (*Zea mays* kelompok Saccharata). *Vegetalika* 1 (4) : 1-10.
- Widiastuti, E., dan E. Latifah. 2016. Keragaan pertumbuhan dan biomassa varietas kedelai (*Glycine max* (L)) di lahan sawah dengan aplikasi pupuk organik cair. *Jurnal Ilmu Pertanian Indonesia* 21 (2) : 90-97.
- Yadi, R.J. 2020. Pengaruh pupuk fosfat dan inokulasi cendawan mikoriza arbuskular terhadap pertumbuhan dan hasil kedelai hitam (*Glycine soja*) varietas mutiara-2. *Jurnal Agrowagati* 8 (2): 98-104.

Zubaidah, Y., dan R. Munir. 2007. Aktivitas pemupukan fosfor (P) pada lahan sawah dengan kandungan P-sedang. *Jurnal Solum* 4(1): 1-4.

Zuyasna, E. Hayati, Y. Ghufrani, A. Marliah, B. Basyah, dan Nura. 2022. Yield components of the M7 *Kipas putih* mutant soybean. *IOP Conf. Series: Earth and Environmental Science* 951 : 1-10.